

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mendokumentasikan secara langsung berbagai aspek kehidupan sosial. Hal ini dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi kasus. Data yang dikumpulkan dianalisis secara mendalam dan interpretatif. Pendekatan ini berfokus pada penilaian bagaimana suatu kebijakan diimplementasikan, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun dampaknya.

Lexy J. Moleong, seorang pakar metodologi penelitian kualitatif ternama di Indonesia, memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan pendekatan kebijakan deskriptif. Pendekatan kebijakan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis suatu fenomena atau situasi secara detail dan mendalam.<sup>2</sup> Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data dan penyajian informasi secara objektif, tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang luas.

Peneliti mencari makna di balik data dan berusaha memahami perspektif dan pengalaman individu atau kelompok yang diteliti. Bila objek yang diteliti sedang mengimplementasikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas serta efisiensi dari kebijakan tersebut

---

<sup>1</sup> S Pd Nadirah, Andi Dwi Resqi Pramana, and Nurmalinda Zari, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)* (CV. Azka Pustaka, 2022).

<sup>2</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

sedangkan apabila objek sudah mengimplementasikan kebijakan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektifitas kebijakan secara menyeluruh.<sup>3</sup>

Pendekatan kebijakan dalam penelitian kualitatif adalah alat yang berharga untuk mempelajari, memahami, dan mengevaluasi kebijakan publik. Pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan dan dampaknya bagi berbagai pemangku kepentingan. Temuan penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menginformasikan dan meningkatkan proses pembuatan kebijakan.

Ciri utama dalam kebijakan penelitian adalah Pendekatan ini tidak hanya fokus pada deskripsi kebijakan, tetapi juga berusaha memahami konteks, makna, dan dampaknya bagi berbagai pemangku kepentingan.<sup>4</sup> Peneliti berupaya memahami pandangan dan pengalaman berbagai pemangku kepentingan yang terkait dengan kebijakan. Temuan penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menginformasikan dan meningkatkan proses pembuatan kebijakan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif bukan hanya sekedar pengumpul data, tetapi memiliki peran sentral sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Kehadiran mereka di lapangan, kemampuan mereka untuk membangun hubungan, dan fleksibilitas mereka dalam menyesuaikan pendekatan penelitian, semua ini menjadikan mereka kunci untuk menghasilkan temuan penelitian yang kaya, mendalam, dan bermakna.<sup>5</sup> Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan semuanya tidak bisa ditentukan secara pasti. Melihat keadaan yang serba tidak pasti itu membuat peneliti sebagai instrument utama dan satu-satunya yang dapat mencapainya.

Kehadiran peneliti tentunya dimulai dengan observasi lapangan terlebih dahulu. Kehadiran peneliti dalam observasi ini bertujuan untuk melihat dan mengamati objek yang diteliti dalam hal ini adalah kampung wisata Harmoni budaya Cokrodingratan. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 23 mei

---

<sup>3</sup> Indra Prasetia and others, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik* (Surakarta:umsu press, 2022). 90.

<sup>4</sup> Sambudi Hamali et al., *Metodologi Penelitian Manajemen: Pedoman Praktis Untuk Penelitian \& Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>5</sup> Budur Anufia and Thalha Alhamid, 'Instrumen Pengumpulan Data', *Metode Penelitian* (Bogor: mekar press, 2019).65-66.

dimulai dengan miniriset untuk mengobservasi secara kasat mata keadaan lingkungan untuk memberikan sebuah gambaran penerapan *green economy* dikampung wisata Cokrodingratan. Pada tanggal tersebut juga peneliti mengunjungi sejumlah tempat wisata seperti wisata Kalicode, dan berkeliling di kampung Poncowinatan yang merupakan daerah wisata budaya dikampung wisata Cokrodingratan. Kemudian pada tanggal 24 Mei peneliti menemui bapak Margono, beliau selaku ketua lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK) kelurahan Cokrodingratan untuk melakukan tahapan wawancara mengenai penerapan *green economy* dan pemberdayaan ekonomi kreatif dikampung Cokrodingratan, dari wawancara tersebut didapatkanlah sejumlah data.

Penelitian berlanjut pada tanggal 19-21 Juli 2024, disini peneliti mencoba melengkapi data yang dirasa masih kurang seperti tentang pengolahan sampah dengan metode maggot. Pada tanggal 19 Juli peneliti menemui bapak Anwar, beliau merupakan ketua kelompok sadar wisata (POKDARWIS) untuk mendapatkan data yang lebih lengkap tentang *green economy* dan juga potensi pariwisata kampung wisata Cokrodingratan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi metode yakni melakukan wawancara berulang terhadap informan yang berbeda agar mendapatkan informasi data yang lebih valid dan juga lebih sempurna.<sup>6</sup> Pada kesempatan ini juga peneliti menemui pengelola budidaya maggot dan juga bertemu dengan pemilik usaha kreatif kain jumputan sebagai salah satu jenis industri kreatif yang ada dikampung wisata Cokrodingratan serta melakukan wawancara kepada beliau untuk menganalisis perkembangan usaha ekonomi kreatif disana.

Penelitian berlanjut pada tanggal 14-16 Agustus 2024. Pada rentan waktu ini penulis bertemu dengan lurah Kelurahan Cokrodingratan yaitu bapak Andityo, penulis melakukan wawancara tentang penerapan *green economy* dikelurahan Cokrodingratan serta tentang pengembangan ekonomi kreatif yang ada di Kelurahan Cokrodingratan. Dari wawancara ini kemudian didapatkan data yang menyempurnakan data-data dari informan terdahulu, hasil pengolahan data

---

<sup>6</sup> Fatma Sarie et al., *Metodelogi Penelitian* (Jakarta:Cendikia Mulia Mandiri, 2023).56-57.

dari berbagai sumber dan informan peneliti sajikan pada bab v yakni mengenai temuan penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Memilih lokasi penelitian yang tepat merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan dan mengikuti langkah-langkah yang tepat, peneliti dapat memaksimalkan peluang untuk mencapai tujuan penelitian dan menghasilkan temuan yang bermakna.<sup>7</sup> Lokasi ini dapat berupa wilayah tertentu atau suatu lembaga dalam masyarakat. Penelitian kualitatif ini untuk memperoleh data primer peneliti melakukan penelitian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Objek penelitian mengarah kepada pengembangan kebijakan *green economy* serta sektor industri ekonomi kreatif di wilayah tersebut, maka untuk menunjang penelitian ini penulis memilih salah satu kampung wisata yang termasuk yang paling berkembang dikota Yogyakarta. Peneliti dalam hal ini berencana untuk melakukan penelitian dikampung wisata harmoni budaya Cokrodiningratan kecamatan Jetis Kota Yogyakarta.

### D. Data dan Sumber Data

Ciri yang khas dari sebuah penelitian kualitatif, data dan sumber data merupakan elemen fundamental untuk mengungkap makna di balik fenomena sosial yang diteliti. Data yang kaya dan beragam, dikumpulkan dari berbagai sumber, menjadi kunci untuk menginterpretasikan, mengasosiasikan, dan menafsirkan masalah secara komprehensif., sumberdata yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber yang paling pokok dan merupakan pelaku dari pada permasalahan yang sedang atau akan dikaji, data primer ini biasanya didapatkan dari objek penelitian melalui interview maupun dokumentasi yang ada.<sup>8</sup> Maka data dan sumberdata primer dari penelitian ini yaitu hasil dari observasi , dokumentasi pada setiap program yang

---

<sup>7</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Jakarta:Deepublish, 2018).103.

<sup>8</sup> Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, 'Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif', *Metode Penelitian Sosial*, (Bekasi: Centrapublik press,2019).33.

dijalannkan pada objek penelitian. Penelitian ini mengambil sumberdata primer dari para pelaku usaha kreatif yang tengah mengembangkan usahanya di kampung wisata Cokrodiningratan dalam hal ini adalah pemilik usaha kain jumputan dan pelaku sektor budaya brego prajurit keraton. Pemerintah kelurahan juga penulis jadikan sebagai salah satu sumberdata primer dalam hal ini adalah kepala kelurahan cokrodiningratan, ketua POKDARWIS (kelompok sadar wisata) dan juga kepala LPMK. Kedua tokoh ini penulis anggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait kebijakan *green economy* dan juga ekonomi kreatif yang sedang dikembangkan dikampung wisata Cokrodinigratan.

Pemerintah kelurahan merupakan pemangku kebijakan yang memiliki peran penting dalam setiap kebijakan dan program yang dilaksanakan pada kelurahan Cokrodiningratan, tidak terkecuali dengan program *green economy* dengan segala kegiatan yang dilakukan di kelurahan Cokrodinigratan yang tujuannya pengimplementasian konsep *green economy* dikampung tersebut. Ketua LPMK atau lembaga pengembangan masyarakat kelurahan juga memiliki peran yang penting untuk mengkoordinir setiap aktivitas pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat disini juga termasuk setiap aktivitas perekonomian kreatif yang saat ini sedang dikembangkan di kampung wisata Cokrodinigratan. Begitu pula dengan ketua POKDARWIS yang terus memberikan arahan agar pariwisata di Kampung wisata harmoni budaya ini senantiasa berkembang kearah yang lebih baik.

Pemilihan sumber primer untuk data penelitian ini juga tidak akan terlepas dari dua tokoh tersebut sebagai sumber yang dirasa mampu untuk memberikan informasi data. Sumber data primer merupakan sesuatu yang penting bagi penyusunan penelitian karena meruakan informan yang informasinya menjadi induk dari penelitian.<sup>9</sup> Para pelaku bisnis industri kreatif juga peneliti jadikan sebagai sumber primer bahkn yang paling vital

---

<sup>9</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Pradina Pustaka, 2022).55.

karena mereka adalah pelaku usaha yang tentunya memiliki sumber informasi mengenai pengembangan usahanya secara lebih mendetail.

## 2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan oleh penulis yang berasal dari penelitian yang dilakukan oleh lembaga ataupun organisasi lain.<sup>10</sup> Didalam penelitian ini penulis juga menggunakan website, beberapa artikel tentang penerapan *green economy*, buku atau kitab yang membahas tentang maqashid syariah serta beberapa literatur tentang pertumbuhan ekonomi. Penulis dalam melengkapi sumber sekunder ini juga mewawancarai wisatawan yang berkunjung dikampung wisata Cokrodiningratan.

Penulis memiliki pemikiran jika para wisatawan yang berkunjung di kampung wisata Cokrodinigratan juga menjadi sumberdata sekunder yang memiliki informasi tetang kesan-kesan, kritik dan juga alasan menjadikan kampung wisata Cokrodinigratan sebagai salah satu tujuan mereka untuk berlibur. Diantara wisatawan rombongan wisatawan dari MI Tarbiyatush Shibyan Sleman yang diketuai oleh bapak Nurwanto S.pd. dengan membawa serta 62 murid dan dewan guru untuk mengikuti outbound sekolah sungai di wisata Kalicode.

Penulis mewawancarai, sejumlah informan yang termasuk dalam rombongan dari MI Tarbiyatush Shibyan seperti bapak Nurwanto selaku ketua rombongan , ibu Sri Fatmawati sebagai dewan guru dan beberapa murid yang turut serta sebagai peserta kegiatan wisata di kampung wisata Cokrodiningratan tentang kesan-kesan kritik dan saran yang terkait dengan tempat wisata yang mereka kunjungi. Informasi dari informan yang melakukan wisata edukasi tersebut dirasa penting untuk melihat antusias dari wisatawan sekaligus menjadi bukti bahwa kampung wisata Cokrodiningratan menjadi salah satu tujuan wisata edukasi dikota Yogyakarta. Penulis juga mewawancarai bapak Guntur Rumadi sebagai

---

<sup>10</sup> Ibid.

pemilik usaha kain jumputan dan juga bapak Suroso sebagai anggota bregada keraton.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahapan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data selama dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan tiga teknik dalam rangka mengumpulkan data untuk kemudian diolah, adapun tiga teknik tersebut adalah:<sup>11</sup>

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk meneliti suatu objek melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan yang hendak dimaksud. Dalam tahapan observasi peneliti perlu untuk melakukan pencatatan serta perekaman secara terstruktur mengenai peristiwa dan perilaku informasi yang sedang terjadi. Pada penelitian ini observasi pertama dilakukan pada tanggal 23 mei dengan pengamatan langsung dilingkungan sekitar Kampung wisata Cokrodingratan. Pada observasi pertama ini peneliti mendapatkan gambaran tentang penerapan konsep *green economy* dengan melihat kondisi fisik kampung, penghijauan disekitaran jalan-jalan kampung dan juga mengamati pengelolaan sampah. Serta sedikit memperhatikan industri-industri kreatif yang tengah berjalan dikampung Cokrodingratan.

Observasi pertama ini sama sekali tidak melibatkan informan dalam pengambilan kesimpulan sementara peneliti. Pada periode penelitan berikutnya peneliti baru melibatkan informan untuk menggali data baik itu tentang *green economy* maupun ekonomi kreatif. Observasi peneliti anggap sebuah tahapan penelitian yang penting. Hal ini dikarenakan observasi merupakan sebuah gambaran pertama untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa objek yang diteliti memiliki sebuah kapasitas untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam.

---

<sup>11</sup> M Askari Zakariah, Vivi Afriani, and K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Kolaka:Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020). 119.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan informasi dalam penelitian. Wawancara juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan akan dikemukakan oleh peneliti dan jawaban akan disampaikan oleh informan atau objek penelitian. Wawancara dalam hal ini beberapa informan menjadi narasumber yang akan memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>12</sup>

Beberapa diantara dari narasumber tersebut adalah bapak Lurah Kelurahan Cokrodingratan, bapak ketua lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK), bapak ketua kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Pemilihan narasumber berdasarkan kapasitas masing-masing individu yang peneliti nilai memiliki wewenang untuk menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan *green economy* dan pemberdayaan ekonomi kreatif yang ada dikampung wisata Cokrodingratan.

Wawancara juga peneliti lakukan bersama para pemilik usaha ekonomi kreatif yang ada dikampung wisata Cokrodingratan, wawancara bersama para pelaku usaha kreatif ini untuk mendapatkan informasi mengenai keberlangsungan dan perkembangan sektor usaha ekonomi kreatif yang ada disana. Para informan tersebut diantaranya adalah pemilik usaha kain jumputan, pelaku ekonomi kreatif dalam sektor budaya (brego prajurit keraton), dan pengelola wisata Kalicode. Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada sejumlah wisatawan yang tengah berkunjung dikampung wisata Cokrodingratan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan alat yang berharga dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data yang kaya dan informatif.<sup>13</sup> Dengan pengumpulan dokumen yang cermat, analisis yang sistematis, dan

---

<sup>12</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003): 179–88.

<sup>13</sup> Komang Ayu Henny Achjar et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).



interpretasi yang kritis, peneliti dapat menemukan bukti dan informasi yang berharga untuk memperkuat validitas penelitian, memperluas perspektif, dan mengungkap makna tersembunyi dari fenomena sosial yang diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan beberapa rekaman hasil wawancara yang nantinya akan peneliti gunakan dalam menganalisis seluruh informasi untuk diubah menjadi sebuah narasi agar lebih mudah dalam pemahaman dan pengertian. Dokumentasi juga menjadi sebuah bukti dalam melakukan penelitian. Dokumentasi akan menjadi sebuah jejak digital agar semua yang telah diteliti mampu dipertanggungjawabkan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa data yang diperoleh secara kenyataan serta kemurnian dalam bentuk penelitian kualitatif yakni dengan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan pengecekan data secara ulang tentang semua data yang diambil dari hasil penelitian peneliti, adapun jenis teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis Triangulasi metode, alasan adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Triangulasi sumber data, yakni memahami informasi dari berbagai sumber, yang dimaksud adalah sumber yang berasal dari wawancara dengan narasumber utama atau kedua dan seterusnya atau dengan personal yang merupakan orang-orang yang berpengaruh terhadap kebijakan yang tengah diteliti.
2. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu cara untuk mengecek ulang data yang diolah dalam hal ini bisa dilakukan dengan wawancara ulang atau dokumentasi dan pengamatan secara langsung kepada subjek dan objek penelitian.
3. Triangulasi waktu, yaitu teknik yang dilakukan untuk menganalisis program dan penerapan sebuah kebijakan dan implikasinya.

Pada penelitian ini peneliti memilih triangulasi sumber sebagai bahan untuk pengecekan keabsahan data. Metode triangulasi pada penelitian ini dirasa merupakan teknik triangulasi yang paling sesuai untuk mendapatkan data yang

---

<sup>14</sup> Rika Octaviani and Elma Sutriani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', Prima: Jurnal ilmu akuntansi dan manajemen, 1.1(2019).34.

lebih valid karena dalam penggunaannya data yang diperoleh kemudian divalidkan lagi dengan wawancara ulang terhadap setiap individu yang dirasa memiliki kapasitas untuk memvalidasi data yang telah peneliti peroleh.<sup>15</sup> Triangulasi data memungkinkan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh agar bisa memberikan informasi yang benar-benar valid dan dengan wawancara ulang dan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

Triangulasi sumber juga dapat membantu meminimalkan bias peneliti dan pengaruh perspektif tunggal dengan menggabungkan berbagai sumber data dan metodologi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena dari berbagai sudut pandang dan mengidentifikasi potensi bias dalam satu metode tertentu. Triangulasi sumber juga membandingkan dan mengkontraskan data dari berbagai sumber, triangulasi membantu memastikan keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Data yang saling menguatkan dari berbagai sumber meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian.<sup>16</sup> Triangulasi sumber memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggabungkan berbagai perspektif dan metodologi, peneliti dapat melihat gambaran yang lebih utuh dan kompleks dari masalah yang dihadapi.

Triangulasi sumber juga bisa meningkatkan kredibilitas peneliti, artinya Penggunaan triangulasi menunjukkan ketelitian dan keseriusan peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini meningkatkan kredibilitas penelitian di mata pembaca dan komunitas ilmiah. Triangulasi sumber membantu membangun kepercayaan pembaca terhadap temuan penelitian. Pembaca yang melihat bahwa peneliti telah menggunakan berbagai metode untuk memverifikasi data mereka akan lebih yakin dengan hasil penelitian. Temuan penelitian yang diperoleh melalui triangulasi lebih mudah ditransfer ke konteks lain karena mempertimbangkan berbagai perspektif dan kondisi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37.

<sup>16</sup> Rr Suhartini, "Penelitian Kualitatif Pendekatan Fenomenologis" (CV Dimar Jaya, 2021).

<sup>17</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

Dalam penelitian ini metode triangulasi sumber peneliti lakukan saat mewawancarai sejumlah informan. Dengan susunan draft wawancara yang sama kami tanyakan saat sesi wawancara, pertama yang peneliti wawancarai adalah ketua LPMK, kemudian ditriangulasikan kepada bapak ketua POKDARWIS dengan pertanyaan yang sama. Hal serupa juga peneliti lakukan saat wawancara bersama bapak Lurah Cokrodiningratan. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari validitas data yang akan digali. Wawancara bersama tiga tokoh tersebut membahas mengenai keseluruhan dalam fokus penelitian, artinya wawancara tersebut membahas tentang *green economy* dan juga ekonomi kreatif.

Data dari ketiga informan tersebut yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi kreatif dikampung wisata Cokrodiningratan kemudian peneliti triangulasikan lagi kepada para pelaku usaha ekonomi kreatif yang ada dikampung wisata Cokrodiningratan. Hal ini bukan hanya untuk memperkuat validitas saja namun juga untuk melengkapi informasi karena setiap data yang didapatkan berasal dari setiap informan yang berbeda dan tentunya akan memiliki perspektif yang berbeda pula.

#### **G. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data merupakan sebuah cara guna mengelola hasil pengumpulan data yang didapat peneliti dari berbagai sumber untuk selanjutnya dianalisis.<sup>18</sup> Didalam penelitian ini data yang diperoleh diolah dengan analisis sebagai berikut:

- a. *Editing*. fase ini adalah tahap dimana dilakukan penelitian lagi yang tujuannya untuk melihat kesesuaian data dan kevalidan dengan masalah yang diteliti.<sup>19</sup> Setelah melakukan proses wawancara kepada semua informan analisis data pertama yang dilakukan adalah *editing*, artinya semua data yang telah peneliti dapatkan kemudian dikumpulkan dan analisis sementara tentang kesesuaian data dan juga kevalidan data yang didapatkan. Hal ini untuk mempermudah sinkronisasi dalam penyusunan pembahasan yang sesuai dengan fokus masalah. Data hasil wawancara yang perlu

---

<sup>18</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021).

<sup>19</sup> M Jogiyanto Hartono and others, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

disinkronkan adalah dari informan utama yaitu bapak LPMK, bapak ketua POKDARWIS dan bapak Lurah Cokrodingratan.

- b. *Clasifying*. fase kedua dari teknik analisis data adalah pengklasifikasian atau pengkategorian data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami permasalahan tersebut.<sup>20</sup> Pada fase kedua ini peneliti melakukan klasifikasi data yang diperoleh dari semua informan untuk dipisahkan menjadi klasifikasi data yang sesuai dengan tema penelitian yaitu *green economy* dan ekonomi kreatif . pengklasifikasian ini memudahkan peneliti dalam mengolah data agar sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan.
- c. *Verfying*. Teknik yang terakhir untuk analisis data adalah verifikasi yang bertujuan untuk memurnikan data yang didapat.<sup>21</sup> Yakni dengan melakukan interview terhadap orang-orang terkait diluar informan utama. Metode teknik *verfying* ini sesuai dengan teknik triangulasi metode yaitu dilakukanya kembali validitas dengan informan lain sebagai bukti bahwa apa yang telah narasumber jelaskan memang sesuai dengan keadaan lapangan yang ada. Misalnya hasil wawancara dengan tiga informan utama mengenai penerapan *green economy* mengenai pengolahan sampah dan lainnya kemudian peneliti verivikasi dengan kebenaran fakta dilapangan. Begitu pula dengan informasi mengenai pemberdayaan ekonomi kreatif setiap informasi dari informan utama kemudian diverifikasi kepada fakta dilapangan dan wawancara bersama dengan para pelaku usaha ekonomi kreatif tersebut.

## H. Rencana Daftar Isi

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu

---

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Chusnul Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?," *Develop* 6, no. 1 (2022): 33–46.

F. Sistematika Pembahasan

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Kampung wisata

B. *Green Economy*

C. Ekonomi kreatif

D. Maqashid Syariah

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

B. Kehadiran Peneliti

C. Lokasi Penelitian

D. Sumber Data

E. Prosedur Pengumpulan Data

F. Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

## BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan data

B. Temuan penelitian

## BAB V PEMBAHASAN

A. Penerapan konsep *green economy* dalam pengembangan Kampung wisata harmoni Budaya Cokrodinigratan ditinjau dari *Maqashid syariah*

B. Pengembangan kampung wisata berbasis *green economy* dalam meningkatkan industri ekonomi kreatif di Kampung wisata harmoni Budaya Cokrodinigratan ditinjau dari *maqashid syariah*

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

## DAFTAR RUJUKAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP